



Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMP Negeri 1 Bantaeng


Aldi A¹, Andi mappincara², Sumarlin Mus³

¹ Admistrasi pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: aldisevenfire00@gmail.com

² Admistrasi pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³ Admistrasi pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Artikel info	
<p>Artikel history: Received; xx-xx Revised;xx-xx Accepted;xx-xx</p>	<p>Abstract <i>This study aims to determine students' perceptions of the use of digital learning media at SMP Negeri 1 Bantaeng. This research is a quantitative descriptive research to explain the condition of students' perceptions. The sample in this study was 184 students using the slovin technique. Data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The test results show that the perception of the use of projection learning media is classified as a fairly good perception. The perception of the use of photography learning media is in a good category. Perceptions of using recorded/audio media are in a good category and perceptions of using audio-visual media are also in a good category. Based on the findings, overall the perception of the use of learning media by students at SMP Negeri 1 Bantaeng is in the good category.</i></p> <p>Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran digital di SMP Negeri 1 Bantaeng. Penelitian ini merupakan penelitian dekkriptif kuantitatif untuk menjelaskan kondisi persepsi siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 184 siswa dengan teknik slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran proyeksi tergolong dalam persepsi yang cukup baik. Persepsi penggunaan media pembelajaran fotografi berada dalam kategori yang baik. Persepsi penggunaan media rekaman /audio berkategori yang baik dan persepsi penggunaan media audio visual juga dalam kategori yang baik. Berdasarkan hasil temuan, secara keseluruhan persepsi penggunaan media pembelajaran siswa di SMP Negeri 1 Bantaeng dalam kategori yang baik</p>
<p>Keywords: <i>Persepsi siswa; media pembelajaran digital</i></p>	<p>Coresponden author: Jalan:xxxx, Email: xxxx@gmail.com</p> <p> artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0</p>

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Media belajar sebagai alat bantu penyampaian informasi, memudahkan pendidik merancang bahan ajar sehingga lebih mudah untuk disampaikan kepada peserta didik. Seorang guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik mengharuskan guru untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Untuk mencapai hal ini, guru perlu merencanakan atau merancang pembelajaran secara sistematis dan teliti. Dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan menjadi salah satu komponen yang perlu diperhatikan. Hal ini juga membantu menarik minat para siswa dalam proses belajar (Jamaluddin, et al., 2023).

Pemanfaatan media pembelajaran saat ini sangat bervariasi dan terus mengalami inovasi sesuai perkembangan teknologi terkini, dimana penggunaan media pembelajaran tersedia dalam berbagai versi digital, menuntut pengajar dan peserta didik untuk beradaptasi dalam penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mengasah keterampilan peserta didik sehingga mampu menguasai materi belajar dengan maksimal yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan media belajar digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam memanfaatkan teknologi media yang ada sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Persepsi merupakan pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan berkumpul informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan dukungan media pembelajaran digital akan berpengaruh sikapnya dalam mengikuti proses pembelajaran setiap mata pelajaran berlangsung (Iqbal, et al., 2022). Persepsi setiap siswa terkait penggunaan media pembelajaran digital berbeda-beda berdasarkan masing-masing pengalaman yang diterimanya.

Media Proyeksi merupakan media yang bekerja dengan menggunakan bantuan alat yang disebut dengan Proyektor. Proyektor / LCD adalah sarana yang menampilkan gambar dan tulisan yang menggunakan media layar sebagai visualisasinya. Penggunaan media belajar LCD disambungkan ke perangkat laptop / notebook. Media belajar LCD dilengkapi dengan layar putih yang berukuran bervariasi antara 1x1 meter ataupun 2 x 2 meter. Penggunaan LCD sebagai alat pembelajaran dapat menarik minat dan fokus siswa dalam menyimak materi yang disajikan. LCD Proyektor memiliki kelebihan yakni dapat menampilkan visual gambar yang lebih nyata dibandingkan gambar manual, dapat menampilkan animasi gerak dan membuat peserta didik lebih terfokus (Rohman & Safitri, 2018).

Media fotografi merupakan penerjemah informasi atau pesan yang di tuangkan dalam bentuk foto atau gambar. Fungsi fotografi yakni membentuk pemahaman seseorang tentang realitas visual yang berfungsi menyampaikan kebenaran informasi berdasarkan gambar yang disajikan. Kelebihan dari media fotografi yakni dapat dengan mudah ditemukan dan penggunaannya lebih mudah dalam kegiatan belajar. Media fotografi terdiri dari media gambar yang sifatnya tetap (gambar diam/tidak bergerak) (Dzaky, et al., 2022).

Media audio / rekaman suara adalah media pembelajaran yang berupa rekaman suara, musik, atau narasi yang dapat didengar oleh siswa. Penggunaan media audio atau rekaman suara ini membantu dalam memperkuat pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang diberikan melalui pendengaran (Jamaluddin, et al., 2023). Media *audio-visual* / rekaman video adalah gabungan dari media gambar dan suara yang disajikan dalam bentuk video untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar. Penggunaan media audio-visual membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, karena informasi materi belajar dibuat menarik sedemikian rupa melalui video animasi. Penggunaan media audio-visual perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan agar dapat efektif dan tepat sasaran (Darwata & Handican, 2023).

Hasil penelitian terkait “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Bantul” menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi siswa di SMA 3 Bantul terhadap penggunaan media *google classroom* tergolong efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 43% dengan pernyataan bahwa siswa merasa senang dan nyaman menggunakan media digital tersebut, dan berdasarkan indikator ketertarikan / minat belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa setuju bahwa dengan menggunakan media *google classroom* timbul minat belajar yang tinggi dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (Maryati & Brataningrum, 2021).

Hasil penelitian terkait “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Game Edukasi Digital pada Pembelajaran Matematika” menyatakan bahwa sebagian besar siswa (86%) setuju bahwa penggunaan game edukasi sebagai media pembelajaran digital pada mata pelajaran matematika, mempermudah siswa dalam menyerap materi belajar. Selain itu siswa mengetahui informasi-informasi terkait media pembelajaran digital yang sering digunakan di dalam kelas selama proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki ketertarikan belajar yang tinggi (Hendrawan & Marlina, 2022).

Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran terkait “Hubungan Persepsi Siswa dalam penggunaan Web-Based Assesment dengan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Batang hari” hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi baik dalam penggunaan web dan berdampak baik terhadap membentuk karakter siswa (Iqbal et al,2022)

Penggunaan media pembelajaran digital pada beberapa lingkungan pendidikan masih memiliki beberapa kendala. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di SMP Negeri 1 Bantaeng terkait hal tersebut, menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya di terapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa guru masih menggunakan media belajar konvensional yakni melaksanakan proses belajar mengajar secara verbalistik maupun hanya menggunakan media cetak seperti buku atau majalah. Selain itu, siswa juga dilarang membawa handphone ke sekolah, kecuali jika pihak sekolah atau guru yang mengajar mengizinkan untuk membawa gadget atau gawai. Meskipun demikian sarana pendukung media pembelajaran digital seperti komputer/laptop dan LCD/proyektor sudah bisa dibilang memadai dan kondisinya siap untuk di pakai. Namun, guru mengeluhkan pemasangan komponen LCD/proyektor cukup menyita waktu sehingga waktu untuk melaksanakan pembelajaran jadi lebih sedikit dan terbatas. Disamping itu modul belajar digital juga terkadang tidak disediakan sehingga siswa sendiri yang harus mencari materi belajar sendiri tanpa pendampingan guru. Hal ini tentunya membuat kondisi belajar menjadi tidak kondusif dan maksimal, sehingga perlunya untuk mengetahui lebih mendalam mengenai persepsi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital. Meskipun beberapa penelitian terdahulu terkait persepsi siswa tentang media pembelajaran digital memiliki hasil yang baik, namun pada kenyataannya penerapan media pembelajaran digital untuk membantu proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Bantaeng masih kurang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang Penggunaan media pembelajaran digital di SMP Negeri 1 Bantaeng. Jenis penggunaan media pembelajaran digital menggunakan jenis media proyeksi, fotografi, audio (rekaman suara) dan audio visual (rekaman video) (Nurdiansyah, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, melalui persepsi responden terhadap penggunaan media pembelajaran digital yang terdiri dari penggunaan media proyeksi, fotografi, audio (rekaman suara) dan audio visual (rekaman video). Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tersebut, dilakukan generalisasi. Definisi operasional variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran digital merupakan proses menafsirkan atau tanggapan siswa berdasarkan pengalamannya terkait

media pembelajaran digital (media proyeksi, fotografi, audio (rekman) dan audio visual) selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 1 Bantaeng, Kabupaten Takalar provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Bantaeng yang berada di kelas VII dan VIII berjumlah 341 orang. Penentuan sampel menggunakan aturan slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 184 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengukuran persepsi menggunakan skala *likert*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang terdiri dari presentase, dan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Proyeksi

Media proyeksi merupakan media pembelajaran yang hanya dapat digunakan melalui bantuan proyektor/LCD. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada software SPSS diperoleh Mean = 22,23, Median = 22,00, Modus = 23. Sementara untuk nilai Maksimalnya yang bisa diperoleh adalah 30 dan nilai minimal yang bisa diperoleh adalah 6. Berdasarkan hasil analisis deskripsi, frekuensi persepsi siswa dalam penggunaan media proyeksi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1. Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Proyeksi Siswa SMP Negeri 1 Bantaeng

Interval	Frekuensi	%	Kriteria
25,3 – 30	29	15,76	Sangat baik
20,5 – 25,2	108	58,70	Baik
15,7 – 20,4	40	21,73	Cukup Baik
10,9 – 15,6	7	3,80	Kurang Baik
6 – 10,8	-	-	Tidak baik
Jumlah	184	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.1 Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden dengan jumlah 108 orang (58,70%) memiliki persepsi yang baik terkait media pemanfaatan media LCD, dapat digunakan ketika pelaksanaan kegiatan belajar. Sebanyak 29 responden (15,76%) memiliki persepsi yang sangat baik dan 40 responden lainnya (21,73%) memiliki persepsi cukup baik.

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Fotografi

Media fotografi merupakan salah satu media gambar. Media fotografi merupakan salah satu media yang juga banyak digunakan dalam kegiatan belajar di sekolah. Kelebihan dari penggunaan media fotografi adalah dalam gambar yang disajikan dapat menerjemahkan konsep/gagasan yang abstrak menjadi realistik. Selain itu media fotografi juga lebih mudah karena pelaksanaannya lebih praktis tanpa memerlukan perlengkapan tambahan lainnya. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada software SPSS diperoleh Mean 10,35, Median 10, Modus 10, Nilai Maksimal 15 dan nilai Minimal 3. Persepsi responden terkait penggunaan media fotografi disajikan pada tabel berikut .

Tabel 4. 2 Persepsi Penggunaan Media Fotografi Siswa SMP Negeri 1 Bantaeng

Interval	Frekuensi	%	Kriteria
12,7 – 15	23	12,5	Sangat baik
10,3 – 12,6	58	31,52	Baik
7,9 – 10,2	90	48,91	Cukup Baik
5,5 – 7,8	10	5,43	Kurang Baik

3 – 5,4	3	1,63	Tidak Baik
Jumlah	184	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan jumlah 90 orang (48,91%) memiliki persepsi yang cukup baik terhadap penggunaan media fotografi, sebanyak 58 responden (31,52%) menguasai dengan baik penggunaan media fotografi, 23 responden (12,5%) memiliki persepsi yang sangat baik dan 3 responden lainnya (1,63%) memiliki persepsi yang tidak baik terhadap pemanfaatan media tersebut. Pada pemanfaatan media fotografi, guru menggunakan media fotografi berupa penyajian poster, bagan dan diagram dalam menampilkan materi pembelajaran dan mengarahkan siswa melakukan simulasi dan penyelesaian tugas dalam bentuk slide poster dan diagram kemudian dipersentasikan di depan kelas.

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Audio / Rekaman Suara

Media audio berkaitan dengan indera suara. Media audio dapat menyampaikan pesan melalui perkataan lisan maupun kata-kata, melalui *non* verbal seperti beragam bunyi. Contoh media audio yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bantaeng adalah audio laptop, rekaman dan *tape recorder*. Berdasarkan perhitungan yang di lakukan pada software SPSS di peroleh *Mean* = 10,07, *Median* = 10, *Modus* = 9. Sementara untuk nilai maksimal yang bisa di peroleh adalah 15. Nilai ini di peroleh dari 3 pertanyaan pada indikator media pembelajaran Fotografi. Dan untuk nilai minimal yang bisa di peroleh adalah 3. Persepsi siswa dalam penggunaan media audio disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Audio Siswa SMP Negeri 1 Bantaeng

Interval	Frekuensi	%	Kriteria
12,7 – 15	24	13,04	Sangat baik
10,3 – 12,6	43	23,36	Baik
7,9 – 10,2	97	52,71	Cukup Baik
5,5 – 7,8	16	8,69	Kurang Baik
3 – 5,4	4	2,17	Tidak Baik
Jumlah	184	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.3 sebagian besar responden dengan jumlah 97 responden (52,71%) memiliki persepsi yang cukup baik dalam pemanfaatan media pembelajaran audio. Sebanyak 43 reponden (23,36%) siswa memiliki persepsi yang baik, sebanyak 24 responden (13,04%) memiliki persepsi yang sangat baik menunjukkan siswa mampu memahami materi yang disampaikan melalui audio, membuat ringkasan berdasarkan audio yang disajikan, dan menyelesaikan tugas dalam bentuk audio sesuai arahan dari guru. Adapun responden yang memiliki persepsi tidak baik sebanyak 4 orang (2,17%) dikarenakan karena siswa belum mampu membuat ringkasan khususnya pada pelajaran *English*.

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual / Rekaman Video

Media audio visual merupakan merupakan salah satu perangkat belajar dimana proses penyampaian materi pembelajaran melalui perpaduan gambar dan suara. Media ini dikatakan sebagai media yang sangat efektif untuk menyampaikan gagasan / tema pembelajaran. Beberapa contoh media audio visual yang digunakan dalam kegiatan belajar di SMP Negeri 1 Bantaeng adalah media video, film, dan slide suara. Berdasarkan perhitungan yang di lakukan pada software SPSS di peroleh *Mean* = 11,11, *Median* = 11,00, *Modus* = 12, Nilai Maksimal = 15 dan nilai Minimal = 3. Distribusi persepsi siswa terkait penggunaan media audio visual disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Siswa SMP Negeri 1 Bantaeng

Interval	Frekuensi	%	Kriteria
12,7 – 15	43	23,37	Sangat baik
10,3 – 12,6	70	38,04	Baik
7,9 – 10,2	60	32,60	Cukup Baik
5,5 – 7,8	7	3,80	Kurang Baik
3 – 5,4	4	2,17	Tidak Baik
Jumlah	184	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4, persepsi siswa terkait penggunaan media pembelajaran audio visual, sebagian besar responden dengan jumlah 70 orang (38,04%) memiliki persepsi yang baik, artinya siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik yang disampaikan melalui tayangan *slide audio* dan video, sebanyak 60 responden (32,60%) memiliki persepsi yang cukup baik memahami, dan 7 responden lainnya (3,80%) memiliki persepsi yang kurang baik karena terkadang siswa kurang memahami dan perlu mempelajari materi secara berulang hingga siswa benar-benar dapat memahami keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan. Pada proses umpan baik kegiatan belajar, guru melakukan proses diskusi dengan siswa untuk mengetahui apakah siswa mampu menyerap materi maupun jika terdapat materi yang kurang dapat dipahami.

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Berdasarkan capaian indikator persepsi siswa terkait penggunaan media pembelajaran digital di SMP Negeri 1 Bantaeng yang terdiri dari media proyeksi, audio, fotografi dan audio visual, media pembelajaran yang paling mudah diterima. Selanjutnya hasil analisis deskriptif yang terdiri dari capaian skor maksimum sebesar 73, skor minimum 33, *mean* 58,32, dan standar deviasi 7,96. Persepsi siswa terkait penggunaan media pembelajaran secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 1 Bantaeng

Interval	Frekuensi	%	Kriteria
64 – 75	20	10,86	Sangat baik
52 – 63	93	50,54	Baik
40 – 51	69	37,5	Cukup Baik
28 – 39	2	1,08	Kurang Baik
15 – 27	0	-	Tidak Baik
Jumlah	184	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (93 siswa) memiliki persepsi baik terhadap penggunaan media Digital di SMPN 1 Bantaeng terkait penggunaan media pembelajaran digital. Berdasarkan hasil analisis deksriptif, disimpulkan bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran digital siswa di SMP Negeri 1 Bantaeng tergolong baik.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Proyeksi

Media pembelajaran proyeksi merupakan media yang bekerja dengan bantuan LCD/proyektor. Media ini dapat berfungsi meningkatkan fokus pada indera penglihatan, sehingga secara visual materi pembelajaran yang disajikan dapat dengan mudah tersampaikan informasinya. Dalam membuat Pembelajaran menjadi semakin efektif, guru dapat menggunakan proyektor sebagai alat bantu pembelajaran. Selain, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, dengan menggunakan bantuan proyektor siswa dapat terbantu karena materi di tampilkan dengan jelas.

Berdasarkan hasil Observasi yang di lakukan, menunjukkan penggunaan media Proyeksi di SMPN 1 Bantaeng telah diterapkan oleh beberapa guru seperti pada mata pelajaran; SBK, PPKN, IPS dan IPA. Media Proyeksi yang di gunakan sendiri adalah Proyektor digital atau LCD. Guru menilai bahwa penggunaan LCD sebagai media pembelajaran sangat efektif karena materi dapat di tampilkan langsung di depan peserta didik. Hal-hal yang di tampilkan pun beragam sesuai dengan keinginan guru, dapat berupa video pembelajaran dan *Slide Power Point* yang berisi materi yang akan di pelajari oleh peserta didik. Penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Bantaeng, Persepsi siswa terhadap penggunaan media proyeksi dalam kategori baik. Siswa menyatakan bahwa ketersediaan LCD/Proyektor untuk pembelajaran juga terpenuhi dan materi yang di sampaikan oleh guru menggunakan LCD/Proyektor dapat di pahami oleh siswa dengan baik. Selain itu, media proyektor yang telah disediakan dapat difungsikan saat akan digunakan.

Hasil penelitian sesuai dengan persepsi siswa pada penggunaan media belajar LCD siswa SDN Kecamatan Cimpea, dimana persepsi siswa tergolong sangat baik terhadap penggunaan LCD dalam kegiatan belajar. Persepsi siswa yang tergolong sangat baik ini, membuat motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran juga ikut meningkat (Suryana, et al., 2019).

Berdasarkan teori, penggunaan LCD dalam kegiatan belajar dapat menarik minat dan fokus siswa dalam menyimak materi yang disajikan. LCD Proyektor memiliki kelebihan yakni dapat menampilkan visual gambar yang lebih nyata dibandingkan gambar manual, dapat menampilkan animasi gerak dan membuat peserta didik lebih terfokus. LCD dapat memproyeksikan kombinasi tulisan, gambar, suara dan video sehingga memudahkan siswa dalam pemahaman dan penguasaan (Rohman & Safitri, 2018).

Media Pembelajaran Fotografi

Media fotografi merupakan bentuk penerjemahan informasi/pesan yang dituangkan dalam bentuk gambar, berupa foto. Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Media fotografi belum banyak di gunakan oleh guru-guru di SMPN 1 Bantaeng. Media Fotografi sendiri memanfaatkan kamera untuk merekam atau memotret suatu objek. Guru pada mata Pelajaran IPA, telah memanfaatkan media Fotografi. dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memotret dan merekam aktivitas Makhluk Hidup seperti gerak pada tumbuhan kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang di lakukan di SMPN 1 Bantaeng terhadap persepsi siswa terhadap penggunaan media Fotografi menunjukan persepsi siswa dalam kategori baik. Beberapa siswa yang mampu untuk memahami materi yang disajikan melalui media fotografi sehingga mereka tidak kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru. Namun tidak sedikit dari siswa tidak mampu memahami materi yang di bawakan oleh guru dengan memanfaatkan media fotografi dan hal ini berakibat pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru tidak mampu untuk di selesaikan dengan baik.

Hasil penelitian sejalan dengan pemanfaatan media fotografi pada siswa kelas V SDN Kota Bengkulu yang memanfaatkan media fotografi pada Pelajaran IPA terkait makhluk hidup. Untuk menciptakan keberhasilan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA, perlu didukung

penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Pada Pelajaran IPA terdapat materi pembelajaran anatomi tubuh makhluk hidup baik itu manusia, tumbuhan dan hewan. Penggunaan media fotografi berupa gambar memudahkan siswa dalam mengamati dan mempelajari objek-objek yang terdapat dalam penyajian gambar (Dzaky, et al., 2022),

Media Pembelajaran Audio / Rekaman Suara

Media audio / rekaman tentunya sangat berkaitan dengan indera pendengaran. media audio lebih memfokuskan pada penyampaian informasi/pesan dalam bentuk verbal (lisan dan kata-kata) maupun *non* verbal misalnya dalam bentuk bunyi-bunyian. Media rekaman ini bisa berupa suara, musik, suara manusia, suara binatang atau hal lainnya yang dapat di gunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran audio yang diterapkan di SMPN 1 Bantaeng merupakan media rekaman suara, yang terdapat dalam mata pelajaran B.Ingggris. Penggunaan media audio atau rekaman lebih sering digunakan dengan tujuan melatih siswa dalam mendengarkan pengucapan kosa kata dan kalimat yang benar. Sehingga dapat mengetahui langsung cara pengucapan yang benar. Selain itu, penggunaan media audio juga tetap melatih kepekaan siswa dalam menggunakan indra pendengaran.selanjutnya hasil dari proses *listening* tersebut, siswa diminta untuk menirukan pengucapan kosa kata yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian, Persepsi siswa terhadap penggunaan media audio/rekaman suara di SMPN 1 Bantaeng dalam kategori yang cukup baik. Banyak siswa menyatakan bahwa rekaman suara yang digunakan selama proses belajar cukup jelas, sehingga siswa mampu untuk memahami materi apa yang di sajikan dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Jadi, persepsi penggunaan media pembelajaran audio/rekaman suara pada siswa di SMP Negeri 1 Bantaeng cukup baik, dimana siswa cukup mampu untuk memahami materi sehingga membantu siswa dalam menyelesaikan tugas melalui rekaman yang diberikan.

Media Pembelajaran Audio Visual / Rekaman Video

Media audio-visual sesuai dengan namanya merupakan penggabungan dari dari unsur yakni media gambar/visual dan media audio. Media audio-visual ini dikatakan penggunaannya lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Karena mengkombinasikan antara indra pendengaran dan indra penglihatan. Tentunya siswa bisa lebih memahami materi yang diberikan dengan lebih baik. Dengan dukungan teknologi(gawai dan laptop) dan internet, siswa lebih mudah mengeksplor materi dan mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Materi belajar juga dapat disimpan pada berbagai *device* sehingga dapat digunakan kapan saja.

Penggunaan media audio-visual di SMP Negeri 1 Bantaeng telah banyak di lakukan oleh guru. Salah satunya pada mata pelajaran IPA, Dimana guru membuat video pembelajaran secara mandiri, kemudian Video Pembelajaran tersebut di upload pada platfrom Youtube, Tiktok dan menyediakan link video pembelajaran juga di Hiperdog. Selain itu, guru juga memanfaatkan google Slide untuk menyampaikan materi, karena Pemerintah telah menyediakan akun google slide untuk guru dan siswa sehingga siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain menyediakan Video Pembelajaran melalui situs media sosial, Video pembelajaran juga bisa di tampilkan melalui LCD. Seperti pada mata pelajaran IPS, dimana video pembelajran digunakan untuk lebih memahami materi yang akan berikan.

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan media pembelajaran digital, disimpulkan bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran digital yang terdiri dari media proyeksi, media fotografi, media, audio/rekaman dan media audio-visual tergolong dalam persepsi yang baik. secara keseluruhan siswa dapat memahami penyampaian materi oleh guru melalui pemanfaatan media digital, mampu melakukan simulasi dan penyelesaian tugas, dan mampu meningkatkan interaksi belajar. Melalui penggunaan media pembelajaran siswa diharapkan mampu terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, sehingga peserta didik mau berusaha lebih ketika menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian sejalan persepsi siswa dalam penggunaan media *Web-Based Assessment* dengan Karakter Siswa di SMPN 2 Batanghari” menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki persepsi

yang baik dalam menggunakan *web* dan berdampak pada penilaian hasil karakter siswa. Karakter tersebut terdiri dari kemudahan dalam mengakses materi belajar kapanpun dan dimanapun, bertanggungjawab dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, dan meningkatkan karakter positif siswa (Iqbal, et al., 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

1. Media pembelajaran proyeksi tergolong dalam persepsi yang baik, Proyektor/LCD telah di sediakan oleh sekolah dan Proyektor tersebut dapat di gunakan dengan baik selama pembelajaran. Siswa juga beranggapan mampu untuk memahami materi yang di sampaikan menggunakan media proyeksi.
2. Media pembelajaran fotografi juga termasuk dengan kategori yang baik. Beberapa siswa mampu memahami materi yang di sampaikan dengan media fotografi sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.
3. Persepsi penggunaan media rekaman /audio berada pada kategori yang cukup baik. Dimana kualitas audio atau suara yang di sajikan cukup jelas dan mampu untuk di pahami oleh siswa.
4. Penggunaan media audio-visual juga berada dalam kategori yang baik. Berdasarkan hasil temuan, secara keseluruhan persepsi penggunaan media pembelajaran siswa digital SMP Negeri 1 Bantaeng termasuk dalam kategori baik.
5. Persepsi siswa tentang penggunaan Media Pembelajaran digital di SMPN 1 Bantaeng berdasarkan media pembelajaran yang telah di terapkan memiliki persepsi yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Darwata, S. R. & Handican, R., 2023. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), pp. 372-383.
- Dzaky, A., Noperman, F. & Karjiyati, V., 2022. Pengaruh Media Fotografi pada Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kota Bengkulu. *Juridikdas : Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(3), pp. 358-366.
- Hendrawan, G. B. & Marlina, R., 2022. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Game Edukasi Digital pada Pembelajaran Matematika. *JPMI : Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(2), pp. 395-404.
- Iqbal, M. et al., 2022. Hubungan Persepsi Siswa dalam Penggunaan Web-Based Assesment dengan Karakter Siswa di SMP 2 Batanghari. *JPE : Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), pp. 51-60.
- Jamaluddin, U., Pribadi, R. A. & Zahara, G., 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Alur Merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), pp. 710-716.
- Maryati & Brataningrum, N. P., 2021. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(1), pp. 31-41.
- Nurdiansyah, 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. I ed. Surabaya: Umsida Press.
- Rohman, N. & Safitri, D. N., 2018. Efektivitas Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor dengan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), pp. 79-88.
- Suryana, B., Mujahidin & Supraha, W., 2019. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media LCD dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), pp. 263-276.